

BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Tsanawiyah Thowalib Pesagen Gunungwungkal Pati” maka bab akhir ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs. Thowalib Pesagen terlaksana dengan cukup baik dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai modul ajar yang telah dibuat. Guru pada mata pelajaran IPS telah melakukan pembelajaran dengan baik berdasarkan pada siklus penggunaan kurikulum merdeka, yang mendorong pembelajaran berdiferensiasi. Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yakni: Pendahuluan, kegiatan inti, identifikasi masalah, pencarian dan pengelolaan informasi, merencanakan dan juga mengembangkan konsep, mensosialisasikan konsep, dan refleksi pembelajaran, yang terakhir penutup.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum merdeka di MTs Thowalib Pesagen
 - a. Faktor pendukung yaitu, sarana-prasarana atau fasilitas yang memadai.
 - b. Faktor penghambat yaitu, guru yang masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat keadaan saat melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Thowalib Pesagen, penulis dapat memberikan beberapa saran yakni:

1. Kepada Bapak Kepala MTs Thowalib Pesagen diharapkan untuk secara teratur memberikan sosialisasi dan pelatihan

kepada guru tentang cara menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Kepada Waka Kurikulum MTs Thowalib Pesagen diharapkan dapat terus memberikan masukan dan evaluasi tentang bagaimana menerapkan Kurikulum Merdeka. Ini penting agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan konsep implementasinya.
3. Guru mata pelajaran IPS di MTs Thowalib Pesagen diharapkan secara konsisten memperhatikan perkembangan siswa agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebiasaan dan kemampuan siswa sehingga penciptakan pembelajaran berdiferensiasi.

